

**RELEVANSI BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE AL-  
HIKMAH DALAM SURAT AL-KAHFI 60-82**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**MUZDALIFAH**  
**NIM. 2041116058**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**20.Muzdalifah\_2041116058\_BPI\_LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASIRELEVANSI BIMBINGAN ISLAM DENGAN  
METODE AL-HIKMAH DALAM SURAT AL-KAHFI 60-82**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**MUZDALIFAH**  
**NIM. 2041116058**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muzdalifah  
NIM : 2041116058  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE AL-HIKMAH DALAM SURAT AL-KAHFI 60-82”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 4 Mei 2022

Penulis,



**Muzdalifah**  
**NIM.2041116058**

## NOTA PEMBIMBING

**Kurdi Fadal, M.S.I**  
**Graha Naya No.2 Wiradesa Pekalongan**

Lampiran: 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sri Wahyuni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUZDALIFAH

NIM : 2041116058

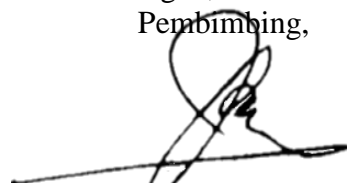
Judul : **RELEVASI BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE AL-HIKMAH DALAM SURAT AL-KAHFI 60-82**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 Maret 2022  
Pembimbing,



**Kurdi Fadal, M.S.I**  
**NIP. 1980021422011011003**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUZDALIFAH**

NIM : **2041116058**

Judul Skripsi : **RELEVANSI BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE  
AL-HIKMAH DALAM SURAT AL-KAHFI 60-82**

yang telah diujikan pada hari Senin, 25 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Maskuri M. Ag.**  
NIP. 197306112003121001

Penguji II

**Hilyati Aulia, M.S.I**  
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M. Ag.**  
NIP. 19730505 199903 1 002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī

ا = u	او = au	او = ū
-------	---------	--------

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

### 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربّنا = *rabbānā*

البرّ = *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*



Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

#### 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## PERSEMBAHAN

*“Bismillahirrahmaanirrahim”*

Alhamdulillah kupersembahkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melancarkan dalam penyusunan skripsi. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus ku persembahkan karya ini untuk:

1. Ibu Nur Tini dan Ayah Syafi'i Daud tercinta yang telah mendoakan dan memberikan yang terbaik dalam segala hal. Semoga Allah SWT memberikan panjang umur dan kesehatan. Tidak lupa kepada suamiku tersayang yang telah mendukungku dan meyakini dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Kurdi fadal M.S.I dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah berbagi banyak ilmu, semoga membawa manfaat di dunia maupun akhirat, dan Allah SWT membalas kebaikannya, aamiin.
4. Segenap keluargaku yang telah senantiasa memberikan support penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman BPI angkatan 2016 yang telah melewati perjalanan kuliah bersama-sama. Semoga kita semua sukses. Aamiin.

6. Diriku sendiri, terima kasih sudah berusaha mampu untuk berjuang dan bertahan sampai tahap ini.
7. Semua pihak yang tidak bias saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendoakan dan memberi dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.

## **MOTTO**

“Teruslah menjadi orang yang mencari ilmu, kapanpun dan dimanapun”

## ABSTRAK

Muzdalifah. 2022. *Relevansi Bimbingan Konseling Islam dengan Metode al-Hikmah dalam surat Al-Kahfi 60-82*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Kurdi Fadal M.S.I

Kata kunci: Bimbingan islam, Metode al-Hikmah, Al-Kahfi 60-82

Al-Qur'an sebagai sumber pemikiran Islam sangat banyak memberikan inspirasi edukatif. Di antara metode yang digunakan oleh al-Qur'an untuk memberi pelajaran bagi manusia adalah dengan menguraikan peristiwa-peristiwa pada masa lalu dalam bentuk kisah-kisah. Kisah yang terdapat dalam al-Kahfi 60-82 termasuk cerita para Nabi yaitu Nabi Khidir dan Nabi Musa AS. Tulisan ini mengkaji tentang struktur bagaimana perjalanan kisah Musa AS dalam mencari pembimbing dengan Metode al-Hikmah untuk menuntut ilmu kepada Nabi Khidir.

Permasalahan Jika dibandingkan dengan realita yang ada, dewasa ini banyak terjadi kasus kurangnya memahami bahwa bimbingan sangat penting dalam strategi dan bimbingan pribadi sosial dalam pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kandungan surat al-Kahfi 60-82. Dan bagaimana relevansi bimbingan konseling Islam dengan metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi 60-82. Tujuan dari penelitian Untuk mengetahui kandungan surat al-Kahfi 60-82. Untuk mengetahui relevansi Bimbingan Islam dengan metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi 60-82.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian kepustakaan atau biasa dikatakan Library Research dengan pendekatan deskriptif-analitis yaitu yang berkaitan dengan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam kisah perjalanan Nabi Musa AS dan Nabi Khidir terdapat konsep bimbingan Islam dengan Metode al-Hikmah, dengan melihat kisah perjalanannya yang tadinya Nabi Musa AS bangga, terhadap kemampuan dirinya. Tetapi mendapat teguran dari Allah SWT, dari situlah nabi Musa AS mulai berfikir untuk mencari guru yang lebih sholeh, dan memiliki wawasan atau ilmu yang luas, untuk mendapatkan rahmat oleh Allah SWT

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa Lagi Maha Penyayang, dengan KuasaNya peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Aamiin...

Peneliti telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam Menyusun skripsi ini dengan judul **“RELEVANSI BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE AL-HIKMAH DALAM SURAT AL-KAHFI 60-82”**, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun tata Bahasa dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Kurdi Fadal M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr.Esti Zaduqisti, M.Si selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, 4 Mei 2022

Penulis

**Muzdalifah**  
**NIM. 2041116058**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Berfikir.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II PENGERTIAN BIMBINGAN ISLAM, KISAH AL-QUR'AN DAN METODE AL-HIKMAH .....</b>	<b>15</b>
A. Konsep Bimbingan Islam.....	15
1. Pengertian Bimbingan Islam .....	15
2. Tujuan Bimbingan dan Islam.....	16



3. Fungsi Bimbingan Islam .....	17
4. Langkah-Langkah Bimbingan Islam.....	18
5. Unsur-unsur Bimbingan Islam .....	19
6. Asas-asas bimbingan.....	23
B. Kisah al-Qur'an.....	26
1. Pengertian Kisah al-Qur'an.....	26
2. Macam-macam kisah dalam al-Qur'an .....	29
3. Kisah surat al-Kahfi 60-82 .....	30
C. Metode al-hikmah .....	34
1. Pengertian Metode al-Hikmah .....	34
<b>BAB III KISAH NABI MUSA AS DAN NABI KHIDIR .....</b>	<b>38</b>
A. Rangkaian Kejadian Kisah Nabi Musa AS dan Nabi Khidir .....	38
1. Kisah Pertemuan Nabi Musa AS dan Khidir .....	38
2. Peristiwa yang terlihat dalam kKisah Nabi Musa AS dan Nabi Khidir Selama Berguru .....	48
B. Asbabun Nuzul.....	55
1. Turunya al-Quran dalam surat al-Kahfi ayat 60-82 .....	55
C. Profil nabi Musa AS dan Khidir.....	59
1. Profil Nabi Musa AS.....	59
2. Profil Nabi Khidir .....	63
<b>Bab IV RELEVANSI BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE AL HIKMAH DALAM SURAT AL-KAHFI 60-82.....</b>	<b>66</b>
A. Analisis kandungan dari cerita dalam surat al-Kahfi ayat 60-82 .....	67
1. Metode al-Hikmah yang dapat diambil dalam surat al-Kahfi .....	67
2. Relevansi Bimbingan Islam dalam surat al-Kahfi 60-82 .....	69
B. Analisis Bimbingan Islam dengan metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi 60-82.....	72
1. Terkait kandungan dan ayat al-Kahfi dalam Bimbingan Islam.....	72

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Daftar Lampiran**

1. Kisah Surat al-Kahfi
2. Dokumentasi
3. Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qur'an mengandung banyak cerita, yang diulang di berbagai tempat dan diceritakan dalam berbagai bentuk. Al-Qur'an juga berisi berbagai informasi tentang cerita, yang telah menarik perhatian seluruh umat manusia. Karenanya, tidak bisa dipungkiri apakah mereka yang mendengarnya akan senang dan terkejut. Di antara metode yang digunakan oleh al-Qur'an untuk memberi pelajaran bagi manusia adalah dengan menguraikan peristiwa-peristiwa pada masa lalu dalam bentuk kisah-kisah.

Adapun judul yang penulis maksud adalah: "Relevansi Bimbingan Islam Dengan Metode al-Hikmah dalam Surat al-Kahfi 60-82" Bimbingan adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan *fitrah* atau kembali kepada *fitrah* dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah Swt yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai dengan tuntunan Allah dan Rosul Nya<sup>1</sup>

Tujuan dari bimbingan itu sendiri yaitu untuk membantu mencapai tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap individu. Jika dibandingkan dengan realita yang ada, dewasa ini banyak terjadi kasus kurangnya memahami bahwa bimbingan sangat penting dalam strategi dan bimbingan pribadi sosial dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta :2014), hal. 22

Para mufassir memahami kata hikmah di dalam al-Qur'an dengan berbagai makna diantaranya, dalam Tafsir Ibnu Katsir Hikmah adalah pemahaman dalam agama.<sup>2</sup> Sedangkan, menurut Quraish Shihab Hikmah adalah diperolehnya pengetahuan yang didukung oleh pengalaman yang benar, dan pengalaman yang itu dilandasi oleh ilmu.<sup>3</sup>

Allah berfirman dalam QS al-Baqarah ayat 269

“Allah menganugerahkan al-Hikmah (kefahaman yang dalam tentang al-Qur'an dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendakiNya, dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”.

Hikmah surat ini sepertinya memberi arahan kepada para pengkhotbah *method* praktis dakwah, yang berarti mengajak orang agar bisa diterima dan ikuti instruksi agama dan keyakinan yang benar.

Pada dasarnya, banyak hal yang bisa kita jadikan rujukan dan bahan pelajaran dari kisah yang diceritakan dalam al-Kahfi:60-82. Bahwa ayat tersebut mampu menjadi referensi bagi bimbingan terutama dalam hal mencari ilmu Berbagai pesan moral yang tersirat didalamnya seharusnya mampu menjadi bahan acuan bagi kita semua dalam proses bimbingan, bimbingan inilah yang merupakan jalannya mencari ilmu dalam upaya mengelola serta mewujudkan rasa ingin tahu yang besar, dan pembelajaran yang berkualitas, yang tetap mendasar pada al- Qur'an.

---

<sup>2</sup> Hadi Mutammam, *Hikmah dalam Al-Qur'an*, Cet.Ke-1(Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2011),hlm.2-3

<sup>3</sup> M.Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Illahi Hidup bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan,2012).Cet.Ke-2, hlm.93

Salah satu kisah yang terdapat dalam surat al-Kahfi adalah kisah perjalanan Nabi Musa AS untuk mencari guru spiritualnya yaitu Khidir. Ketika Nabi Musa As berada di tengah-tengah kaumnya lalu datang seseorang bertanya tentang siapa yang paling pandai di antara kaumnya. Nabi Musa AS sebagai seorang utusan Allah swt merasa dirinya paling pandai.<sup>4</sup>

Ketika pengikutnya bertanya sesuatu yang pelik dan Nabi Musa AS tidak bisa menjawab, kondisi ini bisa memicu ketidakpercayaan pengikutnya pada risalah yang disampaikan. Ternyata kebanggaan Nabi Musa AS terhadap kemampuan dirinya mendapat teguran dari Allah SWT, dari situlah Nabi Musa AS mulai berfikir untuk mencari guru yang lebih sholeh, dan memiliki wawasan atau ilmu yang luas, untuk mendapatkan rahmat oleh Allah SWT. kisah yang diperkenalkan di dalam al-Qur'an, tentu saja, tujuannya adalah untuk meletakkan dasar yang kokoh di benak setiap pembaca dan mudah-mudahan menjadi internalisasi kepribadiannya.

Salah satunya adalah membangun kepribadian individu. Karakter yang tersirat di cerita tersebut. Sangat relevan dengan hubungan antara guru dan murid sehingga membutuhkan bimbingan islam dengan metode al-Hikmah menyampaikan materi dakwah dengan keterangan cara bijak tanpa memberi kesan menggurui, agar dakwah bisa di terima dan amalkan dalam keseharian. Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk

---

<sup>4</sup> Ahmad bin 'Ali al-Asqala Fath al-Bari Sharh Sahih al-Bukhori juz 8, (Bairut:Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1988), hlm.522-524

melakukan penelitian dengan judul “**Relevansi Bimbingan Islam Dengan Metode Al-Hikmah Dalam Surat Al-Kahfi 60-82**” yang terdapat pesan moral yang tersirat dalam kisah Nabi Musa AS dan Khidir yang diceritakan pada ayat tersebut, serta dapat menemukan rumusan konsep. Karena banyak yang dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti, bagi seorang pembimbing dan bagi pembaca lainnya

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kandungan surat al-Kahfi 60-82 ?
2. Bagaimana relevansi Bimbingan Islam dengan Metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi 60-82 ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kandungan surat al-Kahfi 60-82.
2. Untuk mengetahui relevansi Bimbingan Islam dengan Metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi 60-82.

#### **D. Kegunaan penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menambah pemikiran tentang relevansi Bimbingan Islam dengan metode al-Hikmah di surat al-Kahfi 60-82.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan keislaman bagi semua masyarakat pembimbing konselor mahasiswa dan juga peneliti

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Bimbingan Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rosul-Nya agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai dengan tuntunan Allah SWT.<sup>5</sup>

Kisah ialah suatu media untuk menyalurkan tentang kehidupan atau suatu kebahagiaan tertentu dari kehidupan yang mengungkapkan suatu peristiwa atau sejumlah peristiwa yang satu dengan yang lain saling berkaitan, dan kisah harus memiliki pendahuluan dan bagian akhir.<sup>6</sup>

Metode al-Hikmah yaitu lebih menekankan pada pendekatan persuatif dan pemberian motivasi yang dapat menggugah dan membuka alam pemikiran. Menurut bahasa arab kata Hikmah berarti bijaksana, cerdas, baik hati, dan adapun yang mencegah ketidaktahuan, ilmiah dan tolenran. Kata-kata Hikmah biasanya diartikan sebagai arti Hikmah, yaitu cara hikmat, dan sasaran pendakwah bisa menjalankan apa yang diucapkan. atau kemampuan itu, tanpa ada pemaksaann pertengkain ataupun rasa ketakutan<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta :2014), hal. 22

<sup>6</sup> Maragustam Mengutip pendapat M. Kamil hasan dalam Jurnal Pendidikan vol. I No. 2 edisi Agustus 2003, hlm. 164 - 165

<sup>7</sup> Hamka, *Tafsir Al-azhar*, Cet.ke-6 ( Jakarta: Pustaka Panjimas, 1993), hlm. 321

Hikmah juga bertujuan menjelaskan dan memaparkan ayat-ayat untuk menunjukkan kebenaran Tuhan dan ke-Esa-anNya serta mendorong manusia seluruhnya dan mendorong observasi atau penelitian demi lebih menguatkan iman dan kepercayaan kepada-Nya al-Qur'an telah memberikan penjelasan segala hal yang berhubungan dengan tujuan-tujuan pokok al-Qur'an, yakni masalah aqidah, syari'ah, dan akhlak, ia mencakup segala ilmu pengetahuan.<sup>8</sup>

Menurut Imam Abdullah bin Ahmed Mahmud Al-Nasafi, hikmah artinya "Dakwah bi al-Hikmah" dengan penggunaan dakwah kata-kata yang benar dan pasti, yaitu dalil untuk menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.<sup>9</sup> Ada juga menurut Toha Yahya Umar, menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berfikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan<sup>10</sup>

Ibn Qayyim percaya bahwa bahwa pengertian Hikmah yang paling tepat adalah yang dilakukan oleh mujahid dan malik yang mendefinisikan, bahwa Hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran. Hal ini tidak dapat dicapai kecuali dengan memahami al-Qur'an mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat

---

<sup>8</sup> Hadi Mutamman, *Hikmah dalam Al-Qur'an* Cet.Ke-1(Yogyakarta:Madani Pustaka Hikmah, 2011), hlm.2-3

<sup>9</sup> M.Mashur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Cet .Ke-1( Jakarta:Al-Amin Press,2011),hlm.89

<sup>10</sup> Munir,dkk, *Metode dakwah* (Jakarta; Kencana,2010) hlm.9



iman.<sup>11</sup> Kesimpulan al-Hikmah itu sendiri adalah kemampuan ketepatan pendakwah dalam proses pemilihan dan menyesuaikan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*. al-Hikmah merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu al-Hikmah merupakan sistem yang menggabungkan kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwa.

## 2. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu ada beberapa ditemukan karya ilmiah yang mengkaji terkait cerita Nabi Musa AS dan Khidir, tentang pembelajaran cerita Nabi Musa AS dan khidir. Berikut ini tinjauan pustaka memakai *method* yang berbeda, penulis berusaha mencoba menyampaikan beberapa karya yang mempunyai relevansi dengan pembahasan diantaranya:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Jamal Abd. Nasir yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Guru dan Murid dalam perspektif kisah Musa AS Dan Khidir Dalam Surat al-Kahfi ayat 60-82” jurnal ini memaparkan nilai-nilai pendidikan karakter guru murid perspektif kisah nabi Musa As dan Khidir dalam QS al-Kahfi ayat 60-82 bahwa seseorang yang hendak menuntut ilmu hendaknya menyampaikan hasratnya dengan penuh adab sopan santun, disertai

---

<sup>11</sup> Munzier Suparta, *Metode Dakwah*,(Jakarta :Prenada media, 2013),hlm.10

dengan tekad dan kesabaran. Siswa harus selalu menghormati guru dan meminta maaf jika melakukan kesalahan<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian Jamal Abd. Nasir dengan penelitian saya yakni dalam Perspektif kisah Musa AS dan Khidir dalam Surat al-Kahfi ayat 60-82 dimana fokus menceritakan tentang kisah perjalanannya

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Mutaqin Al-Zamzami, yang berjudul "Etika Menuntut Ilmu Dalam QS. al-Kahfi Ayat 60-82 Reinterpretasi Kisah Nabi Musa AS Dalam Upaya menghadapi Dekadensi Moral Pelajar" jurnal ini memaparkan tentang Etika merupakan sebuah istilah yang dapat merujuk kepada kerutinan adat istiadat, akhlak, karakter, perilaku, pemikiran. Adapun etika pendidikan berarti nilai-nilai moral (akhlak) yang digunakan ketika dalam proses menuntut ilmu termasuk di dalamnya ketika melakukan interaksi kepada pendidik.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian jurnal Mutaqin Al-Zamzami, dengan penelitian saya yakni dalam surat al-Kahfi Ayat 60-82 yang di dalamnya mengandung banyak kisah Nabi Musa AS dan Nabi Khidir.

---

<sup>12</sup>Jamal abd Nasir, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Guru Dan Murid Dalam Perspektif Kisah Musa Dan Khidir Dalam Surat Al-Kahfi Ayat 60-82"(Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2018), Jurnal pendidikan islam Vol. 15 No 1, hlm.192

<sup>13</sup>Mutaqin Al-Zamzami, "Etika Menuntut Ilmu Dalam Qs. Al-Kahfi Ayat 60-82" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2018), Jurnal pendidikan islam Vol. 11No. 1, hlm.228

Ketiga, skripsi yang dibuat Insan Hidayatullah, dengan judul kisah Musa AS dan Khidir Dalam al-Qur'an surat al-Kahfi ayat 60-82 (studi kritis metode semiotik Roland Butters) pada umumnya skripsi ini lebih mengamati cerita nabi Musa AS dan Khidir dari perspektif teori semiotik yang kita cari adalah dimensi simbolik dari simbol-simbol yang dapat dianalisis atau dibentuk.<sup>14</sup>

Persamaan skripsi yang dibuat oleh Insan Hidayatullah dengan penelitian saya yakni kisah Musa AS dan Khidir Dalam al-Qur'an surat al-Kahfi ayat 60-82 yang mengamati cerita Nabi Musa AS dan khidir.

Keempat, skripsi yang dibuat Moh. Toha Mahsun, dengan judul kisah Musa As dan Khidir dalam Surat al-Kahfi (Studi atas Penafsiran al-Qusyairi dalam Kitab Lataif al-Isyarat. Pengkajian dan menelaah terkait profil Al-Qusyairi dan bukunya tafsir Lataif al-Isyarat. Sangat berarti pembelajaran niat dan kesabaran yang kuat dalam belajar<sup>15</sup>

Persamaan dari penelitian yang dibuat Moh. Toha Mahsun dengan penelitian saya yakni membahas tentang kisah kisah Musa AS dan Khidir dalam Surat al-Kahfi dan penafsiran dalam surat al-Kahfi.

---

<sup>14</sup> Insan Hidayatullah, "Kisah Musa Dan Khidir Dalam Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat 60-82 Studi Kritis Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes" (Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm.8

<sup>15</sup> Moh. Toha Mahsun, "Kisah Musa Dan Khidir Dalam Surat Al-Kahfi (Studi Atas Penafsiran Al-Qusyairi Dalam Kitab Lataif Al-Isyarat)" (Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm.9

Kelima, Skripsi yang dibuat Jaya Famili, dengan judul Nilai-nilai hikmah dalam kisah pertemuan nabi Musa AS dan Khidir surat al-Kahfi 60-82, skripsi ini membahas yang berkaitan dengan cerita nasehat dan kias yang memiliki *ibrah* antara lain yaitu cerita nabi Musa AS yang diutus oleh Allah SWT, belajar langsung dari sang guru nabi Khidir.<sup>16</sup>

Persamaan dari penelitian dibuat Jaya Famili dengan penelitian saya yaitu kisah pertemuan Nabi Musa AS dan Khidir surat dalam surat al-Kahfi 60-82 yaitu cerita Nabi Musa AS yang diutus oleh Allah SWT.

Setelah melihat hasil dari tinjauan pustaka peneliti melihat, bahwa yang dilakukan di atas terdapat berbagai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, penelitian maupun karya ilmiah sebelumnya, tidak ada yang meneliti mengenai bagaimana relevansi Bimbingan Islam dengan metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi 60-82

## **F. Kerangka Berpikir**

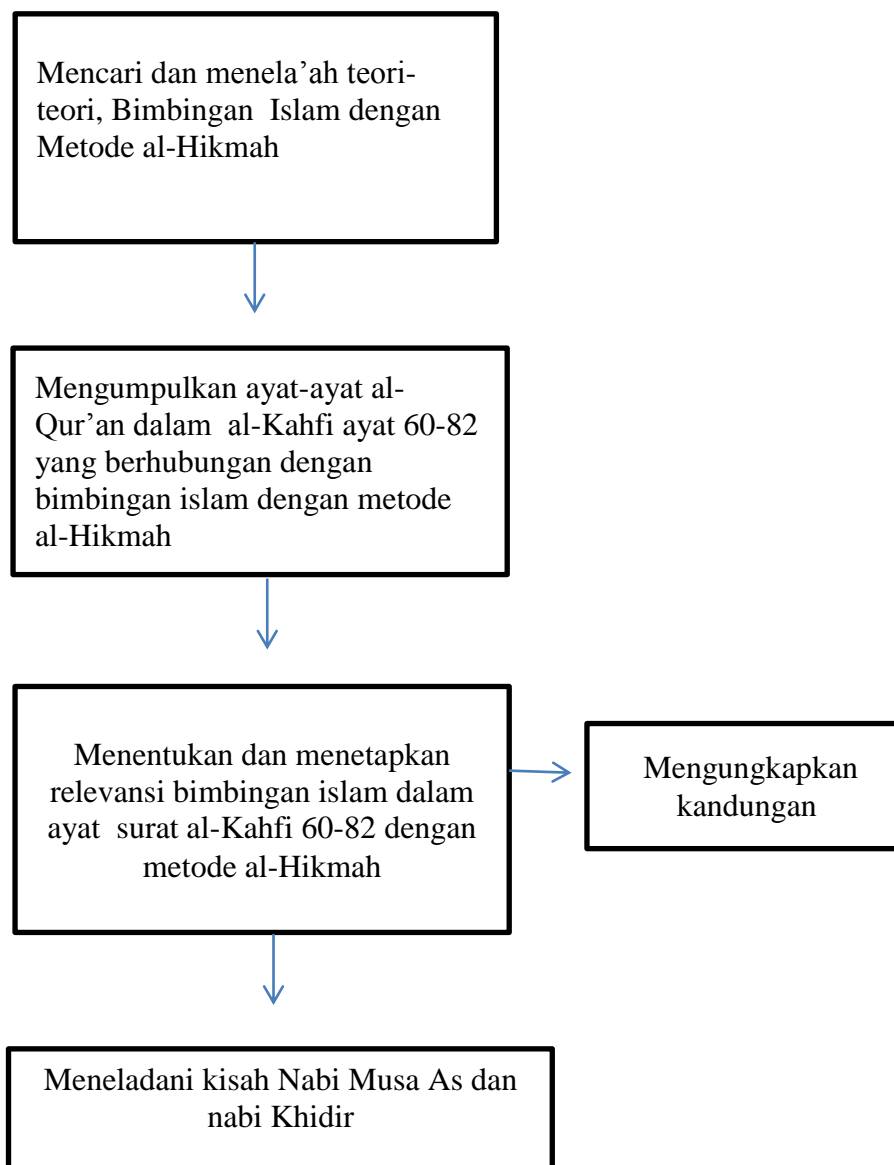
Dalam kisah surat al-Kahfi 60-82, peneliti hendak meneliti bagaimana Mencari dan menela'ah teori-teori Bimbingan Islam dengan Metode al-Hikmah mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an dalam al-Kahfi ayat 60-82 yang berhubungan dengan bimbingan islam dengan metode al-

---

<sup>16</sup>Jaya Famili, "Nilai-Nilai Hikmah Dalam Kisah Pertemuan Nabi Musa Dan Khidir Surat Al-Kahfi 60-82" (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2020), hlm.9

Hikmah Menentukan dan menetapkan relevansi bimbingan islam dalam ayat surat al-Kahfi 60-82 dengan metode al-Hikmah (Mengungkapkan kandungan) dan Meneladani kisah Nabi Musa AS dan Nabi Khidir

Dari lima tahapan tersebut secara praktis digambarkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



## G. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara bagaimana agar bisa mendapatkan data yang memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Lewat metode penelitianlah seseorang dapat mengaplikasikan apa yang telah didapat.<sup>17</sup> Oleh karenanya, peneliti akan menyampaikan beberapa hal yang berkesinambungan melalui metode yang digunakan untuk penelitian ini, yakni sebagai berikut :

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun data kualitatif adalah data yang berbentuk verbal bukan angka.<sup>18</sup> Ataupun dari *library research* atau penelitian pustaka dimana sumber datanya adalah buku-buku dan literatur-literatur terkait hubungan yang memiliki masalah dan diteliti serta dapat disajikan sumber data dalam penulisan untuk ditelaah pada analisis yang lebih mendalam.<sup>19</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan objek yang akan diteliti yaitu pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian meliputi dua sumber data yaitu:

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3

<sup>18</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.Ke-3(Yogyakarta: Rakesarasin. 2011),hlm.2.

<sup>19</sup>Moh.Natsir, *Metodelogi Penelitian* Cet. Ke-2(Jakarta:Balai Pustaka,2013), hlm.213

- a. Data primer adalah data yang didapat secara langsung tanpa perantara.<sup>20</sup> Data primer adalah data yang langsung diperoleh langsung dari objek yang akan di teliti , atau atau gagasan dari pencipta karya.<sup>21</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah tafsir a-Qur'an surat al-Kahfi 60-82
- b. Sumber data sekunder adalah data yang memang sudah ada dan bisa diperoleh peneliti dengan memahami kisah cerita dalam surat al-Kahfi dengan membaca berulang-ulang.<sup>22</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini, menggunakan sumber yang terdiri dari jurnal, skripsi, artikel serta buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan peneliti ini.

### 3. Teknik Analisis Data

Dari data-data yang diolah, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode *content analysis* yang merupakan analisis ilmiah tentang isi, pesan suatu komunikasi.<sup>23</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberi gambaran skripsi secara singkat dan untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, sistematika penulis, Peneliti memaparkan tentang sistematika penulis, adapun sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Winarmo Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet. Ke-5 (Bandung: Tarsito, 2014), hlm. 134

<sup>21</sup> Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian filsafat*, Cet. Ke-3 (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hlm. 61

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308-309

<sup>23</sup> Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Bayu Indra Grafik, 1998), hlm. 49

Bab I merupakan pendahuluan antara lain , latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang membahas tentang Relevansi Bimbingan Islam dengan metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi 60-82, meliputi: Pengertian Bimbingan Islam, kisah al-Qur'an di surat al-Kahfi, dan Metode al-Hikmah.

Bab III membahas tentang kandungan surat al-Kahfi ayat 60-82 Asbabu Al-Nuzul dan profil Nabi Musa AS dan nabi Khidir

Bab IV menganalisis Relevansi Bimbingan Islam dengan metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi 60-82 dan menganalisis kandungan dari cerita dalam surat al-Kahfi 60-82.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah mengadakan penelitian terkait Relevansi Bimbingan Islam Dengan Metode al-Hikmah dalam Surat al-Kahfi 60-82 di atas, dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Mempunyai semangat yang tinggi dan tidak putus asa dalam mencari ilmu, meski jarak yang ditempuh jauh dan membutuhkan waktu yang lama.
  - b. Bersikap sopan kepada pembimbing.
  - c. Meminta arahan dalam menuntut ilmu, terutama terkait ilmu-ilmu yang belum dipelajari.
  - d. Berbaik-sangka dan meyakini bahwa pembimbing lebih pandai dari konselor. Konselor tidak selayaknya mudah merasa tersinggung, tatkala pembimbing melemahkannya dengan perkataannya.
  - e. Tidak mudah merasa tersinggung, tatkala pembimbing melemahkannya dengan perkataannya.
  - f. Mempunyai komitmen untuk menjalankan perintah pembimbing atau bersikap taat.
  - g. Bertanya kepada pembimbing sesuai dengan izin dan kondisi dari seorang pembimbing.
  - h. Adanya penyesalan dan permintaan maaf kepada pembimbing, ketika konselor melakukan kesalahan.

- i. Seorang konselor harus siap menerima konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan.
2. Relevansi Bimbingan Islam dengan metode al-Hikmah dalam surat al-Kahfi ayat 60-82 adalah kisah tersebut mempunyai nilai tersendiri yang berada di antara kelompok ayat yang lain, yaitu adanya bimbingan antara murid atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik., dengan luasnya ilmu dan kekuasaan Allah SWT. yang tidak terhingga dan terhitung sehingga akan membawa pembelajaran serta pemahaman yang utuh.

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan bimbingan dan menuntut ilmu kepada mahasiswa dan teman-teman dan untuk diri saya.

1. Kepada para mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dan teman-teman yang sedang menyusun skripsi agar lebih meningkatkan kualitas diri, kerajinan, kedisiplinan waktu dalam menyelesaikan skripsi
2. Bila ingin tahu apa yang kita inginkan, tetaplah bertanya kepada seseorang yang lebih tahu kepada kita.
3. Mintaklah bimbingan kepada guru kita, agar mengerti tujuan yang terbaik untuk masa depan kita
4. Tetaplah memintak kepada Allah SWT dan terus berdoa, sebab berdoa bisa mengubah nasib seseorang.
5. Tidak perlu malu untuk beradaptasi kepada seseorang yang baru kita kenal.

6. Tetaplah pandang baik seseorang, sebab kita tidak tahu kebaikan apa yang telah dia lakukan kepada kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Nasir Jamal, 2018, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Guru Dan Murid  
Dalam Perspektif Kisah Musa Dan Khidir Dalam Surat Al-Kahfi  
Ayat 60-82, Jurnal pendidikan islam Vol. 15 No 1
- Abdul Mujib, Muhaimin. 1993. *pemikiran pendidikan Islam* : Trigenda  
Karya
- Ahmad bin 'Ali al-Asqala Fath, 1988. *Sahih al-Bukhori juz 8*. Bairut : Dar  
al-Kutub al-'Ilmiyah
- Al Khatabi mengatakan "ia dinamai Khidir karena cahaya wajahnya  
berwarna hijau. Sedangkan mujahid berpendapat: kalau dia shalat  
maka tempatnya bersujud jadi hijau.
- Al Qathan ,Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*
- Al-Bukhari. 1992 *Shahih Bukhari* :As-Syifa
- Ali Aziz ,Moh. . 2008. *Ilmu Dakwah*.Surabaya : Kencana.
- Ali bin Muhamad. 1965. *al-Jauzi al-Qurasyi al-Bagdadi, Zaad al-Masir*  
*Fi Ilmi al*
- Al-Maraghi. 1993.*Tafsir al-Maraghi.Jilid 1*.Semarang: Toha Putra
- Alwi Fuadi,(Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009),hlm.2.
- Al-Zamzami,Mutaqin. 2018. "Etika Menuntut Ilmu Dalam Qs. Al-Kahfi  
Ayat 60-82"Jurnal pendidikan islam
- Amin M.Mashur. 2011. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Jakarta:Al-Amin

- Anton Bakker & Achmad Charris Zubair. 2011. *Metodologi Penelitian filsafat*. Yogyakarta: Kanisinus
- Arifin. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : PT. Golden Terayon Press,
- Basith, Abdul. 2005. *Wacana Dakwah Kontemporer*: Pustaka Pelajar.
- Bertens ,K.. 2005. *Metode Belajar Untuk Mahasiswa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dailami, Imam .2019. “*Komunikasi secara Al-Hikmah dalam Al-Qur’an*”. Banda Aceh, Universitas islam negeri. *Jurnal Peurawi* Vol.2 No 1
- Depag, *Al-qu’ran dan Tafsirnya*. 1995. Yogyakarta : PT. Bina Bakti Wakaf.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur’an dan Terjemahnya* : Pustaka Amani. Mubarak ,Achmad.. 2000. *Konseling Agama Teori dan Kasus* Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata
- Famili, Jaya. 2020. ”Nilai-Nilai Hikmah Dalam Kisah Pertemuan Nabi Musa Dan Khidir Surat Al-Kahfi 60-82” Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang
- Farid, Imam Sayuti. 2007. *Pokok-pokok Bahasan tentang Bimbingan Penyuluhan Agama*
- Fuadi, Alwi. 2009. *Nabi Khidir*: Pustaka Pesantren.
- Gunawan, Heri. 2015 *Ulumul Quran Studi Ilmu-Ilmu Alquran*, Bandung: CV Arvino Raya.
- Hamka, 1983, *Tafsir Al-azhar* Jakarta: Pustaka Panjimas

Hasan, A.1986. *Tafsir al-Furqan Juz I*: al-Ihwan

Hidayatullah, Insan 2004“Kisah Musa Dan Khidir Dalam Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat60-82 Studi Kritis Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes” Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan KalijagaYogyakarta

Ibn al-Jauzi, 2002,*Qasas AlQur'an*.Beirut: Dar al-Fikr

Jamal al Umry,Ahmad, 1982. *Dirasat fi Al-Quran wa al sunnat, Dar alma'arif*. Kairo.

Kartini Kartono dan Dali Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*: Pionir Jaya

M. Faisol. 2011. *Struktur Naratif Cerita Nabi Khidir Dalam Al-Qur'an*: Fakultas Humaiora dan Budaya UIN Maliki

Mahsun, Moh. Toha. 2009 ”Kisah Musa Dan Khidir Dalam Surat Al-Kahfi (Studi Atas Penafsiran AlQusyairi Dalam Kitab Lataif Al-Isyarat” Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan KalijagaYogyakarta

Majzub, Muhammad al Majzub. 1971.*Nudhoriyat Yahliliyat fi al-Qishas Al-Quran*.Beirut: Madrasah arrisalah, 1971

Maragustam Mengutip pendapat M. Kamil hasan dalam Jurnal Pendidikan 2003.

Muhammad Bin Iyas al Hanafi, *Bada'i Az-Zuhur fi Waqa'i ad-Dhuur*.

Muhadjir, Noeng. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.

- Muhammad bin Ahmad bin Iyas. 2002 .*Kisah Penciptaan dan Tokoh-Tokoh Sepanjang Zaman* terj. Abdul Halim .Bandung: Pustaka Hidayah.
- Muhyiddin, Asep.2014. *Kajian Dakwah Multiperspektif* : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Munawir, Ahmad Wasun . 1984. *Almunawir kamus Arab Indonesia*: Almunawir
- Munir,Samsul. 2010. *Ilmu Dakwah*: Amzah
- Musnamar,Thohari.1992.*Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*:UII Press.
- Mustafa al-Maragi. 1988.*Tafsir al-Maragi, terj. Abu Bakar*.Semarang: Toha Putra.
- Mutammam, Hadi. 2001 *Hikmah dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah
- Natsir,Moh. 2013.*Metodelogi Penelitian*..jakarta:Balai Pustaka.
- Prayetno dan Erman Amti. 2014. *dasar-dasar bimbingan konseling*
- Qithi, 2007. *As Syan. Tafsir Adhwaul Bayan*..Jakarta: Puataka Azzam.
- Rasyied awabien „,2019Muhammad, ”hikmah kisah nabi musa dan khidir berdasarkan surah Al-Kahfi ayat 60-82 menurut M.Quraish shihab dalam tafsir Al-Misbah”skripsi fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Saleh.Dahlan,1995.*Asbabun Nuzu.(Latar Belakang dan Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Quran)*, Bandung: CV Diponegoro

- Salim Bahreisyi dan Said Bahreisy. 1990. *Terjemah singkat Tafsir Ibnu Katsir*. Surabaya: Bina Ilmu
- Sayuti Farid, Imam. 2007. *Pokok-pokok Bahasan tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Tenik Dakwah*: Bulan Bintang.
- Shidiqie, Hasbi Ash. 1972. *Ilmu-ilmu Al-Quran*: Bulan Bintang.
- shihab M.Quraish, 1994. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Shihab, M.Quraish. 2000. *Kesan dan Keserasian AlQur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M.Quraish. 2012 *Secercah Cahaya Illahi Hidup bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan
- Shihab, Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an*. Mizan: Bandung
- Sugiyono. 2012 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suparta, Munzier . 2013 *Metode Dakwah*. Jakarta : Prenada media
- Surakhman , Winarmo. 2014. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Sutoyo Anwar. 2014 *Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mutammam ,Hadi.2011 *Hikmah dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah
- Syihab Qurais, *Tafsir al-misbah Vol. I*. 2002: Lentera Hati
- Tafsir*: Al-Kutub al-Islami



Taopikurohman, Opik 2018, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 60-82*. MTs Darul Ulum PUI Talag  
Jurnal Ilmiah Kajian Islam Vol 2.

Tasmoro, Toto . 1987. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama  
Terjemah *Tafsir al-Maraghi Juz* .1997. :CV. Toha Putra

Terjemah *Tafsir Jalalin Vol I*. 1990 : Sinar Baru  
UUI Press.

Ulama Djumhur Ulama. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*  
.Bandung : CV Ilmu,

Winkel, W.S. 1989. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah* :  
Gramedia.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUZDALIFAH  
NIM : 2041116058  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
E-mail address : mozaifa22@gmail.com  
No. Hp : 0888225080726

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**RELEVANSI BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE AL-HIKMAH DALAM**

**SURAT AL-KAHFI 60-82**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2022



(Muzdalifah)

*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)